

Bahasa Indonesia

Kelas XII

BAB 5

Menyajikan Gagasan Melalui Artikel



KD

3.47 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini dalam sebuah artikel

3.1 Menemukan Informasi dalam artikel

3.2 Membedakan antara informasi fakta dan opini

3.48 Menganalisis kebahasaan artikel/buku ilmiah

3.1 Menemukan unsur kebahasaan artikel

Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mengetahui pengertian artikel**
- 2. Siswa dapat membedakan fakta dan opini dalam artikel**
- 3. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian artikel**
- 4. Siswa dapat membuat artikel**



Menyajikan Gagasan Melalui Artikel

1. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini dalam sebuah artikel yang dibaca

2. Menyusun opini dalam bentuk artikel

3. Menganalisis kebahasaan artikel dan atau buku ilmiah

4. memperhatikan fakta dan Mengontruksi sebuah artikel dengan kebahasaan

Artikel



Artikel merupakan jenis tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pikiran, atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat, biasanya ditulis dengan bahasa ilmiah populer. Intinya, artikel opini adalah tulisan yang berisi pendapat penulis tentang data, fakta, fenomena, atau kejadian tertentu dengan maksud dimuat di surat kabar atau majalah.

Menyajikan gagasan dapat diwujudkan melalui berbagai wujud tulisan. Misalnya, seseorang yang akan mengajukan lamaran pekerjaan, bentuk tulisannya berupa surat; seseorang yang akan menulis gagasan imajinasi, bentuk tulisannya berupa cerpen atau novel; seseorang yang akan memberikan penilaian terhadap buku yang dibacanya, bentuk tulisannya berupa resensi buku; seseorang yang akan merekam sejarah, bentuk tulisannya berupa cerita sejarah.



Selain bentuk-bentuk tulisan tadi, terdapat pula bentuk tulisan lain yakni opini. Pada pelajaran ini, kamu akan mempelajari salah satu kategori eksposisi, yakni artikel opini.

Sumber utama yang digunakan dalam pelajaran ini adalah artikel opini yang terdapat pada surat kabar

Artikel opini termasuk dalam kategori teks eksposisi yang berisi argumen seseorang yang dimuat di surat kabar.

A. Mengevaluasi Informasi, Baik Fakta Maupun Opini, dalam Sebuah Artikel yang Dibaca

Artikel adalah tulisan tentang suatu masalah, termasuk pendapat dan pendirian penulis tentang masalah itu. Artikel bertujuan untuk meyakinkan, mendidik, atau menghibur pembaca.

Menemukan Informasi dalam Artikel yang Dibaca

Di dalam artikel majalah atau surat kabar, kamu akan menemukan fakta dan opini yang disajikan secara beriringan. Oleh karena itu, kamu harus cermat agar dapat membedakannya. Berikut adalah pengertian dari fakta dan opini

1. Fakta adalah kenyataan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta biasanya dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, atau berapa.
2. Opini adalah pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang terhadap sesuatu. Opini biasanya dapat menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa.

➤ Membedakan Informasi Berupa Fakta dan Opini Penulis

Pada bagian terdahulu, kalian sudah mengidentifikasi fakta dan opini dalam artikel. Kemampuan awal ini sebagai dasar agar kalian dapat menulis artikel. Tentulah hal pertama untuk dapat membedakan antara informasi fakta dan opini yang terdapat dalam artikel adalah membacanya dengan cermat. Kemudian, memahami isi dan gaya penulisannya.

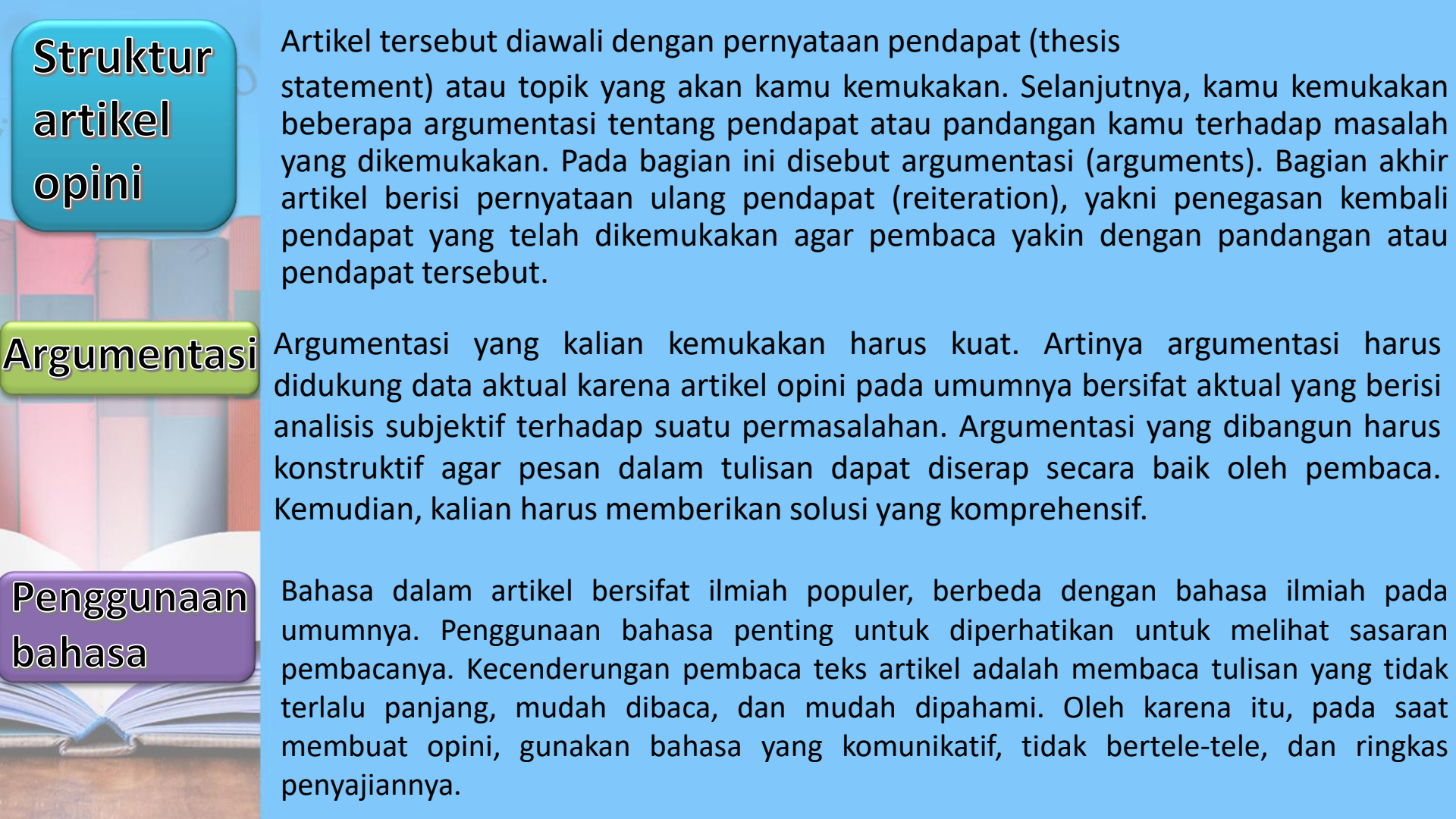


B. Menyusun Opini dalam Bentuk Artikel

➤ Mengungkapkan Opini dalam Bentuk Kalimat yang Benar

Namun, sebelum kamu menyusun sebuah opini dalam bentuk artikel, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :





Struktur artikel opini

Artikel tersebut diawali dengan pernyataan pendapat (thesis statement) atau topik yang akan kamu kemukakan. Selanjutnya, kamu kemukakan beberapa argumentasi tentang pendapat atau pandangan kamu terhadap masalah yang dikemukakan. Pada bagian ini disebut argumentasi (arguments). Bagian akhir artikel berisi pernyataan ulang pendapat (reiteration), yakni penegasan kembali pendapat yang telah dikemukakan agar pembaca yakin dengan pandangan atau pendapat tersebut.

Argumentasi

Argumentasi yang kalian kemukakan harus kuat. Artinya argumentasi harus didukung data aktual karena artikel opini pada umumnya bersifat aktual yang berisi analisis subjektif terhadap suatu permasalahan. Argumentasi yang dibangun harus konstruktif agar pesan dalam tulisan dapat diserap secara baik oleh pembaca. Kemudian, kalian harus memberikan solusi yang komprehensif.

Penggunaan bahasa

Bahasa dalam artikel bersifat ilmiah populer, berbeda dengan bahasa ilmiah pada umumnya. Penggunaan bahasa penting untuk diperhatikan untuk melihat sasaran pembacanya. Kecenderungan pembaca teks artikel adalah membaca tulisan yang tidak terlalu panjang, mudah dibaca, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pada saat membuat opini, gunakan bahasa yang komunikatif, tidak bertele-tele, dan ringkas penyajiannya.

➤ Menyusun Opini dalam Bentuk Paragraf

Dalam membaca suatu bentuk tulisan diperlukan daya kritis, apakah tulisan itu berupa fakta atau opini. Dalam bentuk tulisan, suatu opini sebenarnya mudah dikenali. Berikut adalah penanda-penanda opini dalam suatu paragraf.

1. Menggunakan kutipan kata-kata seseorang, biasanya ditandai dengan adanya tanda baca petik dua ("...").
2. Menggunakan sudut pandang penulis dalam bentuk penafsiran terhadap fakta.
3. Menggunakan kata yang tidak pasti (mungkin, rasanya, dll).
4. Menggunakan kata yang bertujuan menyampaikan sesuatu (sebaiknya, saran, pendapat, dll).

➤ Menyusun Fakta dalam Bentuk Artikel

Setelah bisa menyusun opini dalam bentuk paragraf, pada pembahasan ini kamu akan menyusun fakta dalam bentuk artikel. Fakta adalah suatu informasi yang bersifat nyata atau benar-benar terjadi. Fakta disertai dengan bukti bukti yang mendukung kebenarannya. Oleh karena itu, fakta lebih sering sulit dibantah oleh opini seseorang. Berikut adalah ciri-ciri fakta :

1. merupakan suatu kebenaran umum;
2. menyertakan bukti berupa data-data yang akurat;
3. mengungkapkan peristiwa yang benar-benar terjadi.

Berikut contoh kalimat fakta :

1. Di Kabupaten Pangandaran terdapat pantai yang indah dan sering dijadikan objek wisata.
2. Tasikmalaya adalah salah satu kota yang ada di Jawa Barat.
3. Julukan untuk Kota Bandung adalah Kota Kembang.

C.Menganalisis Kebahasaan Artikel dan/atau Buku Ilmiah

➤ Menemukan Unsur Kebahasaan Artikel Opini dan Buku Ilmiah

Pada pembahasan ini, kamu harus mampu menganalisis kebahasaan yang terdapat dalam sebuah artikel dan buku ilmiah

Unsur kebahasaan yang terdapat dalam artikel dan buku ilmiah memiliki persamaan karena penyajian isinya berdasarkan fakta yang didukung melalui opini, bukan imajinasi. Berikut adalah unsur kebahasaan yang harus dicermati :

☐ Adverbial

☐ Konjungsi

☐ Kosakata

A vertical strip on the left side of the slide features a background image of several books standing upright with colorful spines (pink, blue, grey) and an open book at the bottom showing its pages. Overlaid on this image are two labels: 'Adverbia' in a blue rounded rectangle and 'Konjungsi' in a green rounded rectangle.

Adverbia

Adverbia adalah bahasa yang dapat mengekspresikan sikap eksposisi. Agar dapat meyakinkan pembaca, diperlukan ekspresi kepastian, yang bisa dipertegas dengan kata keterangan atau adverbia frekuentatif, seperti selalu, biasanya, sebagian besar, sering, kadang-kadang, dan jarang.

Konjungsi

Konjungsi adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat, yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat. Konjungsi yang banyak dijumpai pada artikel adalah konjungsi yang digunakan untuk menata argumentasi, seperti pertama, kedua, berikutnya; atau konjungsi yang digunakan untuk memperkuat argumentasi, seperti, selain itu, sebagai contoh, misalnya, padahal, justru; konjungsi yang menyatakan hubungan sebab-akibat, seperti, sejak, sebelumnya, dan sebagainya; konjungsi yang menyatakan harapan, seperti, supaya, dan sebagainya.

A decorative background on the left side of the slide. It features a purple rounded rectangle at the top containing the title 'Kosakata'. Below it, there are several books standing upright with spines in various colors (pink, blue, green). In front of the books is an open book with white pages. The letters 'O' and 'P' are visible on the spines of some books. The entire background is set against a light blue gradient.

Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata. Supaya teks tersebut mampu meyakinkan pembaca, diperlukan kosakata yang luas dan menarik. Biasanya konten teks yang menarik tersebut mencakup hal-hal berikut.

1. Aktual, sedang menjadi pembicaraan orang banyak atau baru saja terjadi.
2. Fenomenal, yakni luar biasa, hebat, dan dapat dirasakan pancaindra
3. Editorial, artikel dalam surat kabar yang mengungkapkan pendirian editor atau pemimpin surat kabar.
4. Imajinasi, daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan)
5. Modalitas, cara pembicara menyatakan sikap terhadap suatu imajinasi dalam komunikasi antarpribadi (barangkali, harus, dan sebagainya).
6. Nukilan, kutipan atau tulisan yang dicantumkan pada suatu benda
7. Tajuk rencana, karangan pokok dalam surat kabar
8. Teks opini, teks yang merupakan wadah untuk mengemukakan pendapat atau pikiran.
9. Keterangan aposisi, keterangan yang memberi penjelasan kata benda. Jika ditulis, keterangan ini diapit tanda koma atau tanda pisah atau tanda kurung.

➤ Membandingkan Kebahasaan Artikel Opini dan Buku Ilmiah

Setelah kamu bisa menemukan unsur-unsur kebahasaan dalam sebuah artikel opini dan buku ilmiah. Selanjutnya, untuk menambah wawasanmu dalam menganalisis, kamu bandingkan dua artikel opini dan dua buku ilmiah berdasarkan unsur-unsur kebahasaannya, serta memberikan komentar terhadap kedua teks tersebut.



D. Mengonstruksi Artikel Berdasarkan Fakta

➤ Menyusun Artikel Opini Sesuai dengan Fakta

Pada umumnya, ada banyak jenis artikel yang dapat kita temukan, misalnya liputan berita, fi tur, sosok, dan artikel panduan, dan sebagainya. Meskipun setiap jenis artikel memiliki ciri khusus, kita masih dapat melihat kesamaannya, yakni mulai dari merangkai bentuk, melakukan penelitian, sampai dengan menulis dan menyunting hasil tulisan. Adapun manfaat dari menulis artikel adalah kita bisa berbagi informasi yang penting dan menarik kepada para pembaca. Sementara itu, di pembahasan sebelumnya kamu telah mengetahui perbedaan antara fakta dan opini dalam sebuah artikel.

➤ Menyajikan Artikel Opini dengan Kebahasaan yang Baik dan Benar

Bahasa dalam artikel menggunakan ragam tulis baku sesuai dengan konteks situasinya. Ragam tulis baku meliputi tata tulis atau ejaan baku, tata bahasa (bentuk kata, kalimat, dan kosakata baku). Selain itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyajikan artikel.

Di antaranya sebagai berikut.



Pola pemecahan topik

Pola ini memecah topik yang masih berada dalam lingkup pembicaraan yang ditemakan menjadi subtopik atau subbagian yang lebih sempit. Kemudian, menganalisisnya masing-masing.

Pola masalah dan pemecahannya

Pola ini lebih dahulu mengemukakan masalah, baik itu masalah pokok. maupun beberapa masalah. Namun, masih berada dalam lingkup pokok bahasan utama. Selanjutnya, dianalisis sesuai dengan pendapat pakar/ahli terkait dengan bidang ilmu yang bersangkutan.

Pola kronologi

Pola ini menyajikan artikel sesuai dengan kronologi, urutan, kebersinambungan, keberlanjutan bagaimana sesuatu itu terjadi. Dipaparkan secara runut dan runtut.

Pola pendapat dan alasan pemikiran

Pola ini baru dipakai jika penulis menyampaikan pendapat/gagasan/ pendapatnya sendiri. Kemudian, berargumen secara jelas tentang hal tersebut.

Pola perbandingan

Pola ini sama seperti gaya penulisan komparatif, yaitu dengan membandingkan dua aspek atau lebih dari satu topik lalu menunjukkan persamaan atau perbedaan.

Terimakasih😊

Jangan lupa materi Artikel di tulis dan tes dikerjakan!

